

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI RENTABILITAS PADA BANK
PERKREDITAN RAKYAT DI KOTA BATAM**

SKRIPSI



Oleh :

**Kelly Krisnawati
190810024**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
2023**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI RENTABILITAS PADA BANK
PERKREDITAN RAKYAT DI KOTA BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**



Oleh :

**Kelly Krisnawati
190810024**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Kelly Krisnawati
NPM/NIP : 190810024
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa "skripsi" yang saya buat dengan judul :

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentabilitas Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 27 Januari 2023



Kelly Krisnawati

190810024

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI RENTABILITAS PADA BANK
PERKREDITAN RAKYAT DI KOTA BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**

**Oleh
Kelly Krisnawati
190810024**

**Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 27 Januari 2023



**Viola Syukrina E Janrosi, S.E., M.M.
Pembimbing**



ABSTRAK

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh *loan to deposit ratio*, dana pihak ketiga, serta ukuran perusahaan terhadap *return on assets*, baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini dilaksanakan dengan memakai jenis penelitian deskriptif-kuantitatif, melalui periode data berkisar antara periode 2017 sampai dengan periode 2021. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari BPR Konvensional yang ada di Kota Batam dengan total sebanyak 140 populasi kemudian diperoleh sampel dengan total sebanyak 105 sampel dengan metode *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang sudah diterapkan. Teknik analisis data yang diterapkan pada penelitian ini merupakan analisis regresi linier berganda. Analisis data dilaksanakan melalui penggunaan perangkat lunak IBM SPSS 26. Hasil penelitian menyampaikan bahwa secara parsial *loan to deposit ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets*. Dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets*. Ukuran tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*. Sedangkan secara simultan, *loan to deposit ratio*, dana pihak ketiga, serta ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*

Kata Kunci : *loan to deposit ratio*, dana pihak ketiga, ukuran perusahaan, *return on assets*

ABSTRACT

The purpose of conducting this research is to examine and analyze the effect of the ratio of loans to deposits, third party funds, and company size on return on assets, either partially or simultaneously. This research was carried out using a descriptive-quantitative research type, through data periods ranging from the 2017 period to the 2021 period. The population in this study consisted of Rural Banks in Batam City with a total of 140 populations then obtained a sample with a total of 105 samples with purposive sampling method in accordance with the criteria that have been applied. The data analysis technique applied in this study is multiple linear regression analysis. Data analysis was carried out through the use of IBM SPSS 26 software. The results showed that partially the loan to deposit ratio had a positive and significant effect on return on assets. Third parties have a positive and significant effect on return on assets. Firm size has insignificant effect on return on assets. Meanwhile, simultaneously, the loan to deposit ratio, third parties, and company size have a significant effect on return on assets

Keywords : *loan to deposit ratio, third-party funds, company size, return on assets*

KATA PENGANTAR

Puji syukur untuk kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rentabilitas Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam”.

Penyusunan skripsi ini merupakan persyaratan akademik yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan pendidikan program studi strata satu (S1) program studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena adanya keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang diperoleh penulis, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mohon maaf atas segala kekurangan.

Penyusunan skripsi ini tidak akan sukses tanpa ada bantuan dari berbagai pihak. Untuk kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong terwujudnya skripsi ini. Segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Rektor Universitas Putera Batam Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.Si.
2. Wakil Rektor Universitas Putera Batam Ibu Dr. Yvonne Wangdra, B.Com., M.Com.
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Humaniora Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom.
4. Ketua Program Studi Akuntansi (Kaprodi) Bapak Ronald Wangdra, B.AF., M.Com.
5. Sekretaris Kaprodi Akuntansi Bapak Argo Putra Prima, S.E., M.Ak.
6. Dosen Pembimbing Akademik Bapak Vargo Christian L. Tobing, S.E., M.Ak.
7. Ibu Viola Syukrina E Janrosl, S.E., M.M. selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam
8. Dosen & Staff Universitas Putera Batam
9. Kedua orang tua terhormat dan tercinta yang telah memberikan dukungan dan doa
10. Teman-teman yang memberi semangat serta dukungan
11. Pihak-pihak lainnya yang telah membantu memberi dukungan yang tidak bisa disebut satu persatu

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan slalu mencurahkan rahmat dan karunia-Nya.

Batam, 27 Januari 2023

Penulis



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.6.1 Manfaat Teoritis	8
1.6.2 Manfaat Praktis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Teori Dasar Penelitian	10
2.2 Rentabilitas	12
2.3 Likuiditas.....	15
2.4 Dana Pihak Ketiga.....	17
2.5 Ukuran Perusahaan.....	19
2.6 Penelitian Terdahulu.....	21
2.7 Kerangka Pemikiran	26
2.8 Hipotesis.....	27
2.8.1 <i>Loan to Deposit Ratio</i> terhadap <i>Return on Assets</i>	27
2.8.2 Dana Pihak Ketiga terhadap <i>Return on Assets</i>	28
2.8.3 Ukuran Perusahaan terhadap <i>Return on Assets</i>	28
2.8.4. <i>Loan to Deposit Ratio</i> , Dana Pihak Ketiga, dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return on Assets</i>	29

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Operasional Variabel	32
3.2.1 Variabel Independen.....	32
1. <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR).....	33
2. Dana Pihak Ketiga (DPK)	33
3. Ukuran Perusahaan.....	33
3.2.2 Variabel Dependen	34
1. <i>Return on Assets</i> (ROA)	34
3.3. Populasi dan Sampel	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data	39
3.4.1 Jenis Data	39
3.4.2 Sumber Data	39
3.4.3 Teknik Pengumpulan Data	39
3.5 Metode Analisis Data	40
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	40
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	40
3.5.2.1 Uji Normalitas	41
3.5.2.2 Uji Multikolinieritas	41
3.5.2.3 Uji Heteroskedastitas.....	42
3.5.2.4 Uji Autokorelasi	42
3.5.3 Uji Rancangan Hipotesis	42
3.5.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	42
3.5.3.2 Uji t.....	43
Rumusan Hipotesis :.....	43
3.5.3.3 Uji F / Uji Simultan	44
3.5.3.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	44
3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian	45
3.6.1 Lokasi Penelitian	45
3.6.2 Jadwal Penelitian.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	47
---------------------------	----

4.1.1 Data Penelitian	47
4.1.2 Statistik Deskriptif.....	48
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	49
4.1.3.1 Uji Normalitas	49
4.1.3.2 Uji Multikolinieritas	51
4.1.3.3 Uji Heteroskedastitas.....	52
4.1.3.4 Uji Autokorelasi	53
4.1.4 Uji Hipotesis.....	54
4.1.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	54
4.1.1.2 Uji t.....	56
4.1.1.3 Uji F.....	57
4.1.1.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	58
4.2 Pembahasan	58
4.2.1 Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> Terhadap <i>Return on Assets</i>	58
4.2.2 Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap <i>Return on Assets</i>	59
4.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return on Assets</i>	60
4.2.4 Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> , Dana Pihak Ketiga, dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return on Assets</i>	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	63
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	
Lampiran 1 : Tabulasi Data	
Lampiran 2 : Laporan Posisi Keuangan BPR Putra Batam Desember 2021	
Lampiran 3 : Laporan Laba-Rugi BPR Putra Batam Desember 2021	
Lampiran 4 : Hasil Olah Data di SPSS Versi 26	
Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup	
Lampiran 6 : Surat Keterangan Penelitian	
Lampiran 7 : Surat Balasan Penelitian	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pemikiran.....	27
Gambar 3.1 Desain Penelitian	32
Gambar 4.1 Grafik Histogram	50
Gambar 4.2 Diagram <i>P-P-Plot</i>	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Return on Assets pada BPR di Kota Batam Periode 2017-2021.....	6
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	34
Tabel 3.2 Daftar BPR di Kota Batam.....	36
Tabel 3.3 Pemilihan Sampel.....	38
Tabel 3.5 Jadwal Penelitian.....	45
Tabel 4.1 Data Perusahaan	47
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.3 Tabel Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov	51
Tabel 4.4 Tabel Uji Variance Inflation Factor	52
Tabel 4.5 Tabel Uji Glejser	53
Tabel 4.6 Tabel Uji <i>Durbin Watson</i>	54
Tabel 4.7 Analisis Regresi Linier Berganda.....	54
Tabel 4.8 Uji t.....	56
Tabel 4.9 Uji F.....	57
Tabel 4.10 Uji R^2	58

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 <i>Return on Assets</i>	14
Rumus 2.2 <i>Loan to Deposit Ratio</i>	16
Rumus 2.3 Dana Pihak Ketiga	18
Rumus 2.4 Ukuran Perusahaan	19
Rumus 3.1 <i>Loan to Deposit Ratio</i>	33
Rumus 3.2 Dana Pihak Ketiga	33
Rumus 3.3 Ukuran Perusahaan	33
Rumus 3.4 <i>Return on Assets</i>	34
Rumus 3.5 Regresi Linear Berganda.....	43
Rumus 4.1 Persamaan Regresi Linier Berganda.....	55



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sebagai lembaga keuangan yang telah menawarkan pelayanan terutama pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dikatakan memiliki peran dalam pengembangan perekonomian Indonesia. Penilaian kinerja bagi manajemen merupakan penilaian prestasi. Ukuran pencapaian dapat dilihat dari rasio rentabilitas. BPR harus menjaga rentabilitas yang tinggi, mengembangkan prospek usaha, membagikan dividen dengan baik, serta memenuhi ketentuan operasional perbankan dengan baik supaya kinerjanya dapat dinilai dengan maksimal. Laporan keuangan bank merupakan sumber utama penilaian kinerja bank. Rasio-rasio yang dihitung dari laporan keuangan dapat menjadikan dasar penilaian kinerja perbankan (Dewi, 2022)

Memperoleh tingkat rentabilitas yang tinggi sudah pasti merupakan keinginan yang ingin dicapai oleh masing-masing bank. Bertambah tingginya tingkat rentabilitas yang diterima oleh sebuah bank, maka bertambah banyak juga keuntungan yang diterima oleh perbankan tersebut. Rasio rentabilitas ini biasanya memiliki hubungan yang dekat terhadap kelangsungan perusahaan bank tertentu. Rasio rentabilitas yang baik menggambarkan keuangan bank tersebut sedang pada di kondisi yang bagus dan sehat juga.

Demi mempertahankan keberadaan perbankan dan juga kegiatan operasional suatu bank demi memperoleh laba dalam waktu yang lama tanpa

berhenti, masing-masing manajemen bank tersebut harus tetap menjaga kesehatan bank tersebut untuk memperoleh hasil nilai kesehatan perbankan yang bagus. Penilaian kesehatan perbankan juga pasti dijalankan oleh BPR. Dalam pengangkatan tingkat kesehatan suatu bank, lebih dominan pada perhitungan *Return on Assets* yang akan difokuskan pada penelitian ini, karena bagi bank, mengukur nilai rentabilitas yang dihitung dengan total aktiva yang dananya kebanyakan dari dana simpanan nasabah, maka *Return on Assets* inilah yang lebih cocok saat pengukuran rentabilitas perbankan (Janah, 2018)

Return on assets (ROA) yang termasuk dari rasio rentabilitas, digunakan untuk sebagai alat pengukuran efektivitas perusahaan dalam menerima laba dengan menggunakan aset-asetnya. *Return on assets* dengan total yang tinggi menggambarkan peningkatan kinerja keuangan bank tertentu, otomatis tingkat keuntungan yang diterima bank juga akan ikut tinggi. Karena itu, kalau *return on assets* pada bank tersebut naik, berarti tingkat rentabilitas perbankan tertentu juga ikut naik. (Saleh & Winarso, 2021)

Saat membagikan evaluasi kinerja bank, bisa diketahui dari rasio tengah totalnya semua isi kredit yang dikasih dari bank dan juga total dana yang telah diterima dari sumber lain dapat dipanggil dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Demi mengevaluasi seberapa mampu sebuah bank bisa melaksanakan pelunasan balik hutang pada nasabah yang telah membagikan ataupun menempatkan dana pada bank, maka diperlukan *loan to deposit ratio* (Bank Indonesia, 2015).

Jika pinjaman yang diberikan kepada nasabah terlalu banyak dan besar, maka bank akan mengalami pengurangan dana dengan total simpanan uang yang tidak maksimal sehingga menyebabkan bank tidak mampu membayar kembali uang kepada nasabah lain jika nasabah tersebut ingin mengambil kembali uangnya. Sebaliknya, jika bank menerima simpanan dengan jumlah yang besar dan banyak dari nasabah, sementara penyaluran kredit dalam bentuk pinjaman kepada nasabah tidak maksimal, maka bank tersebut tidak dapat menggunakan dana simpanan tersebut untuk menghasilkan pendapatan bunga. Karena itu, bank harus selalu memastikan total simpanan yang diterima dan pinjaman yang diberikan itu berada di tingkat yang stabil. Hal ini dapat dilihat dari pengukuran *loan to deposit ratio* yang menunjukkan seberapa mampu bank tersebut mengendalikan simpanan dan pinjamannya (Octaviani & Andriyani, 2018). *Loan to deposit ratio* yang berada di tingkat yang stabil akan membantu suatu bank mencapai total rasio *rentabilitas* sesuai keinginan bank tertentu.

Secara umum, banyaknya jumlah kredit yang disalurkan bakal dijadikan sebagai berapa keuntungan yang bakal dihasilkan oleh bank. Kalau bank tertentu tidak bisa memberikan kredit temporer dana yang terhimpun banyak, maka bank tertentu bakal menghadapi kerugian. Total kredit yang ditawarkan semakin tinggi, maka akan muncul resiko yang besar yang bakal dialami oleh bank tertentu (Lubis *et al.*, 2019).

Demi memastikan bahwa aktivitas operasional perbankan dapat berlangsung dan berjalan dengan efisien, dana yang tercukupi merupakan hal yang esensial. Dalam memenuhi kebutuhan perbankan, bank mempunyai tiga sumber

dana. Dana pihak ketiga (DPK) lah yang bisa dikatakan sebagai sumber dana yang paling esensial bagi perbankan. Kesuksesan bank bisa dipandang dari bagian seberapa mampu bank bisa mengeluarkan biaya operasional, maka itu dana pihak ketiga bisa dikatakan memainkan peran penting dalam pencarian laba. (Kasmir, 2014).

Dana pihak ketiga bakal dipakai pihak perbankan dengan tujuan untuk mampu membiayai aktivitas operasional perbankan dengan cara mengelola dan memberdayakan. Biasanya sektor perbankan memanfaatkan dana pihak ketiga secara wujud penawaran jasa yang berupa penyaluran kredit pada orang sedang membutuhkan pinjaman kredit. Tidak hanya mendapatkan pendapatan bunga atas kredit yang disalurkan, namun juga dijalankan demi menghindar kejadian pengendapan dana yang artinya terjadi ketidak seimbangan tengah dana yang sudah dihimpun serta kredit yang diberikan oleh bank. Dana pihak ketiga bersumber dari masyarakat umum serta sumber yang bersifat vital yang mampu tetap meneruskan kegiatan operasi perbankan serta juga pengukuran untuk mengetahui apakah bank tersebut mampu mengeluarkan biaya operasional dari sumber dana ini (Kasmir, 2015). Tingginya tingkat dana pihak ketiga menandakan tingginya juga kepercayaan masyarakat umum terhadap bank tersebut. Bank yang memperoleh kepercayaan masyarakat dengan jumlah yang banyak, akan membantu bank mencapai rentabilitas yang tinggi.

Ukuran perusahaan bank atau *bank size* berupa penentu besar-kecilnya perusahaan. Semakin tinggi total aset yang dimiliki bank mengindikasikan bahwa bank tersebut tergolong sebagai bank besar. Dan sebaliknya, semakin rendah total

aset berarti bank tersebut tergolong sebagai bank kecil. Semakin besar total aset menunjukkan semakin banyak aset yang dimiliki oleh suatu bank sehingga investor lebih aman berinvestasi pada bank tersebut (Adam et al., 2018).

Selain menunjukkan besarnya aset yang dimiliki bank, ukuran bank juga dapat menunjukkan jumlah pendapatan, dan rata-rata total pendapatan dan aset. Ukuran bank juga bisa menggambarkan jumlah pengalaman dan kemampuan dalam mengembangkan usaha bank yang juga menunjukkan kemampuan dan tingkat risiko saat mengelola modal yang disediakan pemegang saham. Bank yang relatif besar akan lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba secara efisien dibandingkan dengan bank yang kecil dengan total aset yang lebih kecil. Hal ini mengindikasikan bahwa bank besar lebih menjanjikan kinerja yang baik, dan menerima kepercayaan publik yang cenderung meningkatkan kinerja yang baik, yang membuat masyarakat cenderung menyimpan dananya di bank besar karena memperoleh kepercayaan umum (Haryanto *et al.*, 2019) Dengan ini, bisa dikatakan ukuran bank juga berkontribusi dalam meningkatkan rentabilitas perbankan.

Pada penelitian ini, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) diputuskan sebagai objek penelitian, alasannya ialah BPR menanggung peran cukup besar dalam perekonomian Indonesia. Tugas BPR yang berupa memberikan kredit untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dan juga sebagai preferensi yang bagus dan tidak berisiko saat melakukan penabung atau penyimpanan uang nasabah. Hal ini dikarenakan BPR bersifat lebih fleksibel, apalagi pada urusan peminjaman uang yang syarat serta tata caranya tidak serumit serta sesulit bank komersial.

Tabel 1.1 Return on Assets pada BPR di Kota Batam Periode 2017-2021 (persen)

No	NAMA BPR	2017	2018	2019	2020	2021
1	Artha Prima Perkasa	1,17	2,82	3,07	2,02	2,79
2	Banda Raya	2,68	1,64	1,21	0,36	1,47
3	Barelang Mandiri	0,13	1,01	0,34	(0,01)	1,08
4	Dana Central Mulia	3,00	2,68	1,88	1,22	1,96
5	Dana Nusantara	3,90	4,03	3,23	3,25	2,43
6	Dana Putra	5,52	5,69	4,66	3,55	3,97
7	Harapan Bunda	1,4	(1,08)	2,63	(0,01)	0,43
8	Kencana Graha	2,97	0,11	1,87	(2,96)	0,53
9	Pundi Masyarakat	3,98	2,39	3,87	3,19	2,54
10	Putra Batam	3,19	2,43	0,39	1,3	0,16

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2022)

Pada tabel 1.1 digambarkan bahwa nilai *return on assets* pada beberapa BPR periode 2017 sampai dengan 2021 mengalami fluktuasi. Terjadinya fluktuasi pada *Return on assets* disebabkan oleh beberapa faktor seperti *loan to deposit ratio*, dana pihak ketiga, dan ukuran perusahaan yang juga mengalami fluktuasi pada periode tertentu. Menurut peneliti, fenomena ini bisa menjadi pokok penting untuk dilaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mempengaruhi Rentabilitas Pada Bank Pekreditan Rakyat di Kota Batam”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai paparan tentang latar belakang penelitian di atas, bisa ditemukan sebagian masalah yang ada :

1. Terjadi fluktuasi *Return on Assets* pada beberapa BPR di Kota Batam
2. Penyaluran kredit yang tidak stabil hingga rendah menyebabkan dana yang disalurkan kepada nasabah juga kurang efisien yang menyebabkan perolehan pendapatan bunga kurang maksimal

3. Kurangnya kepercayaan masyarakat umum terhadap BPR sehingga nasabah bank juga kurang banyak, terutama pada BPR yang tergolong ukuran kecil.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, karena ada batas waktu penelitian dan juga ilmu pengetahuan peneliti, maka dari itu dilaksanakan pembatasan masalah yang akan menfokuskan pada *Loan to Deposit Ratio*, Dana Pihak Ketiga, Ukuran Perusahaan, serta *Return on Assets*.

1. Variabel dependen yang diteliti pada penelitian ini yaitu Rentabilitas dengan proxy *Return on Assets*.
2. Variabel independen yang diteliti pada penelitian ini yaitu Likuiditas dengan proxy *Loan to Deposit Ratio*, Dana Pihak Ketiga, dan Ukuran Perusahaan.
3. Objek penelitian yang bakal diteliti pada pelaksanaan penelitian ini ialah Bank Perkreditan Rakyat Konvensional yang ada di Kota Batam
4. Periode penelitian pada objek penelitian ialah tahun 2017-2021.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan Batasan masalah di atas, dapat ditentukan beberapa rumusan masalah pada pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return on Assets* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam?
2. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return on Assets* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam?

3. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return on Assets* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam?
4. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio*, Dana Pihak Ketiga, dan Ukuran Perusahaan secara bersamaan terhadap *Return on Assets* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan mengevaluasi pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return on Assets* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam
2. Untuk menguji dan mengevaluasi pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return on Assets* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam
3. Untuk menguji dan mengevaluasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return on Assets* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam
4. Untuk menguji dan mengevaluasi pengaruh *Loan to Deposit Ratio*, Dana Pihak Ketiga, dan Ukuran Perusahaan secara bersamaan terhadap *Return on Assets* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk melaksanakan penambahan wawasan tentang pengaruh *Loan to Deposit Ratio*, Dana Pihak Ketiga, dan Ukuran Bank terhadap *Return on Assets*.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi untuk meneliti lebih lanjut di masa depan

2. Untuk objek penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai data untuk keperluan dan bahan referensi bagi sektor perbankan dalam pengambilan keputusan dan menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan rentabilitas, terutama pada *return on assets*.

3. Untuk pihak Universitas Putera Batam

Hasil penelitian ini diharapkan bisa mendukung keputusan penilaian dalam penelitian untuk menambahkan karya peneliti.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Penelitian

Teori keagenan (*agency theory*) adalah berhubungan dengan kaitan kesepakatan antara anggota suatu perusahaan ataupun organisasi. Model yang paling sering dipakai berpusat pada kedua individu-prinsipal (atau atasan) dan agen (atau bawahan) yang dapat diketahui dari perspektif tingkah laku dan struktur. Prinsipal memberikan kewajiban saat membuat keputusan kepada agen. Baik principal maupun agen diduga sebagai orang ekonomi rasional (*rational economic man*) yang cuma disemangati oleh keperluan tersendiri, namun mereka mungkin beda berdasarkan dengan pilihan, keyakinan, serta informasi. Kinerja perusahaan dengan meminimalkan pengeluaran dan menaikkan efisiensi berupa hasil yang diinginkan oleh pilihan teori keagenan. Pemilik mengutuskan tugas dan kewajiban kepada agen, serta agen diharapkan bisa bergerak sesuai keperluan pemilik (Ghozali, 2020).

Teori keagenan ini guna untuk menjelaskan hubungan kerja antara pemilik usaha atau pemilik saham sebagai principal, sedangkan manajemen perbankan sebagai agen. Manajemen perbankan melakukan tugasnya dalam pengelolaan perbankan kemudian melaporkan dan meminta persetujuan keputusan kepada pemilik bank mengenai tindakan yang diperlukan untuk kelancaran operasional perbankan.

Teori sinyal (*signaling theory*) memaparkan tindakan dua pihak saat mereka sedang menggali informasi yang tidak sama. Teori ini memaknakan langkah yang diambil oleh pemberi sinyal (*signaler*) dengan tujuan memberikan pengaruh terhadap perilaku penerima sinyal. Teori sinyal tidak sedikit dipakai dalam riset-riset akuntansi, auditing, serta manajemen finansial yang menerangkan bahwa manajemen kasih signal mengenai perusahaan melalui beberapa segi pernyataan keterangan finansial yang bisa diketahui seperti sinyal oleh pemilik saham. Pada umumnya, sinyal dimaksudkan sebagai tanda yang dilaksanakan oleh pihak perusahaan terhadap pihak eksternal. Bentuk atau jenis apapun sinyal yang dikeluarkan perusahaan, seluruhnya ditujukan untuk menyiratkan sesuatu dengan harapan pasar atau pihak eksternal akan melakukan perubahan penilaian atas perusahaan. Maksudnya, sinyal yang dipilih harus memiliki kekuatan informasi (*information content*) supaya bisa berubah penilaian pihak eksternal perusahaan.

Biasanya, teori sinyal berhubungan dengan pemahaman mengenai gimana suatu sinyal dapat berguna sementara sinyal yang lain tidak berguna. Teori sinyal ini mencari tahu bagaimana sinyal berhubungan dengan kualitas yang dicerminkan di dalamnya dan elemen-elemen apa saja dari sinyal sekitarnya yang membuat sinyal tersebut tetap meyakinkan (Ghozali, 2020).

Laporan keuangan yang diterbitkan pada publik bisa dijadikan sebagai sinyal untuk para calon investor, masyarakat umum, dan pihak eksternal lainnya sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi, serta juga sebagai pilihan-pilihan tempat bagi masyarakat untuk mempercayakan penyimpanan dananya terhadap bank tertentu.

2.2 Rentabilitas

Rasio rentabilitas adalah rasio yang dimanfaatkan untuk menghitung tingkat efisiensi usaha dan profit atau keuntungan yang diterima oleh bank tertentu. Semakin tinggi tingkat rentabilitas tersebut, semakin tinggi juga keuntungan yang diterima oleh bank tersebut yang mengindikasikan kondisi keuangan bank tersebut juga semakin baik (Utami & Hendrati, 2022).

Rasio rentabilitas sering juga disebut sebagai rasio profitabilitas, namun rasio rentabilitas ini lebih sering digunakan pada bidang perbankan. Perlu diketahui bahwa terdapat sedikit perbedaan antara rentabilitas dengan profitabilitas. Profitabilitas biasanya dihitung dengan laba bersih, sedangkan rentabilitas dihitung dengan laba kotor.

Menurut Kasmir (2015) Rentabilitas memiliki beberapa tujuan sebagai berikut :

- Mengukur keuntungan yang diterima oleh suatu perusahaan pada periode tertentu
- Menghitung posisi laba perusahaan periode sebelumnya dengan periode masa kini
- Menghitung peningkatan perolehan laba dari waktu ke waktu
- Menghitung produktivitas semua dana perusahaan yang dipakai, baik itu modal pinjaman maupun modal sendiri
- Dan lain-lain

Menurut Kasmir (2015) berikut ini beberapa manfaat-manfaat dari penggunaan rasio rentabilitas :

- Untuk mencari tahu tingkat laba yang diterima dalam suatu periode
- Untuk mencari tahu posisi laba perusahaan periode sebelumnya dan periode masa kini
- Untuk mencari tahu peningkatan perolehan laba
- Mencari tahu produktivitas dari semua dana perusahaan yang dipakai baik itu modal pinjaman maupun modal sendiri
- Dan lain-lainnya

Menurut Taswan (2015) terdapat 4 cara atau metode dalam melakukan pengukuran atau penghitungan rentabilitas bank, yaitu :

- *Return on Assets* (ROA)
- *Return on Equity* (ROE)
- *Net Interest Margin* (NIM)
- Beban Operasi terhadap Pendapatan Operasi (BOPO)

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan hasil pengembalian (*return*) atas total aset yang dipakai pada perusahaan. ROA menggambarkan bahwa seberapa mampu perusahaan tersebut memanfaatkan semua asetnya untuk memperoleh laba bersih. Biasanya rasio ini dipakai untuk pihak *management* untuk menganalisis efisiensi *management* perusahaan saat mengontrol semua aset perbankan yang dimilikinya (Kasmir, 2014)

Return on Assets dapat dihitung dengan rumus berikut :

$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Dikurangi Pajak Penghasilan}}{\text{Rata – Rata Total Aset Periode Tertentu}} \times 100\%$	Rumus 2.1 <i>Return on Assets</i>
---	---

ROA membagikan informasi tentang laba perusahaan yang dihitung sesuai dengan nilai pengembalian aset. Jika saat hasil ROA nya tinggi, berarti itu kabar yang bagus untuk para pemegang saham. Karena nilai tinggi ROA tersebut menginterpretasikan bahwa kinerja keuangan bank tersebut sedang dalam keadaan baik, di mana para calon pemegang saham berniat untuk menanamkan dananya di bank tersebut (Rifansa *et al.*, 2022)

Menurut Munawir (2014) *Return on assets* terdiri dari beberapa fungsi sebagai berikut :

- Menilai efisiensi penggunaan modal, produksi, serta penjualan
- Dianggap sebagai referensi untuk membandingkan kinerja dengan perusahaan lain yang serupa.
- Dipakai demi mencari tahu seberapa efisien dari unit suatu perusahaan dengan melaksanakan alokasi biaya terhadap unit yang berkaitan, dan juga membandingkan dengan unit yang lainnya dalam perusahaan
- Mencari tahu produk yang berpotensi melalui perbandingan terhadap produk *cost* dan profit dari masing-masing produk yang dibuat
- Sebagai dasar penentuan keputusan oleh manajemen perusahaan dalam melaksanakan perencanaan

2.3 Likuiditas

Rasio likuiditas adalah kemampuan sebuah perbankan saat melunasi hutang jangka pendeknya. Dalam arti lain, merupakan seberapa mampu seseorang atau perusahaan melunasi kewajiban yang wajib dibayar dengan aset lancarnya (Chasanah, 2018).

Aspek Likuiditas berdasarkan niat suatu bank untuk melunaskan hutang-hutangnya, khususnya simpanan tabungan, deposito, serta giro saat nasabah menagih kembali, dan harus bisa memenuhi semua permohonan kredit yang telah disepakati (Syahputra & Saragih, 2018)

Menurut Lemiyana (2015) Terdapat 3 jenis rasio likuiditas yang biasa digunakan demi mengukur kemampuan bank, yakni :

- *Quick Ratio*

Quick ratio merupakan rasio yang mengukur kemampuan memenuhi kewajiban bank kepada nasabahnya yang mempunyai tabungan dalam bank dengan memakai aset kas / aset lancar lainnya

- *Loan to Assets Ratio*

Loan to asset ratio merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur seberapa mampu bank dalam memberikan kredit sesuai dengan jumlah aktiva yang dimiliki

- *Loan to Deposit Ratio*

Loan to deposit ratio merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan bank menawarkan kredit sesuai dengan total aset yang ada.

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio yang menghitung total kredit yang ditawarkan sebanyak total simpanan nasabah serta modal sendiri yang dipakai. LDR menunjukkan seberapa mampu bank saat melunaskan balik penarikan dana yang dilaksanakan oleh nasabah deposit melalui menggantungkan total kredit yang ditawarkan sebagai sumber likuiditasnya (Hery, 2019)

Berikut ini adalah rumus dari perhitungan LDR :

$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	<p>Rumus 2.2 <i>Loan to Deposit Ratio</i></p>
--	--

LDR dipakai demi mengukur nilai likuiditas sebuah bank dengan cara membagikan total kredit yang disalurkan oleh bank terhadap dana pihak ketiga. Semakin rendah rasio ini, maka semakin rendah juga kemampuan likuiditas bank tertentu yang mengindikasikan potensi sebuah bank berada di permasalahan yang semakin besar (Christianty & Wenno, 2022)

Tujuan dari pengukuran LDR adalah untuk mencari tahu kemampuan bank saat melunasi kewajibannya. Selain dari bunga pinjaman, bank juga bisa mendapatkan laba melalui pemutaran uang yang terkumpul banyak dari nasabah-nasabah tertentu. Bank juga mempunyai kewajiban lain, yakni meberikan kelancaran pelayanan pada nasabah yang berminat menabung atau menginginkan kembali uangnya. Maka itu, setiap bank harus memastikan bahwa LDR tetap dalam kondisi baik demi mendapat kepercayaan dari para masyarakat umum ataupun nasabah-nasabah mereka (Siregar & Sembiring, 2020)

Biasanya, jika digambarkan bahwa LDR semakin tinggi, berarti menandakan bank tersebut mengalami ilikuid yang menyebabkan bank tidak memiliki dana yang tercukupi karena dananya telah dipinjam habis, sebaliknya jika semakin rendah, maka otomatis efisiensi dalam penyaluran kreditnya juga semakin rendah yang dapat menghambat bank untuk memperoleh laba bunga. Apabila rasio LDR pada bank ada di *standard* yang dibuat oleh Bank Indonesia, berarti pengembalian yang diperoleh bank tertentu juga bakal ikut naik.

Tinggi-rendahnya LDR akan memberi pengaruh terhadap rentabilitas pada perbankan. Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia no 15/7/PBI/2013, garis aman LDR pada bank kira-kira sebesar 78-92%.

2.4 Dana Pihak Ketiga

Menurut Kasmir (2014) biasanya di perusahaan perbankan memiliki tiga jenis sumber pendanaan pada bank saat menghimpun dana, yakni :

- Dana pihak pertama

Dana pihak pertama merupakan dana yang berasal dari dalam bank tersendiri, baik dari penyetoran modal pada *shareholder bank*, cadangan bank, maupun laba bank ditahan

- Dana pihak kedua

Dana pihak kedua merupakan penerimaan dana dari lembaga keuangan lain atau bank lainnya, seperti kredit likuiditas dari BI, peminjaman dana dari bank lain yang bisa dari luar negeri maupun dalam negeri, dan surat berharga pasar uang (SBPU)

- Dana pihak ketiga

Dana pihak ketiga merupakan sumber dana yang paling penting pada perbankan yang diterima dari masyarakat.

Dana pihak ketiga adalah dana-dana yang diperoleh dari masyarakat, baik secara individu maupun secara kelompok/organisasi usaha, yang diterima melalui bermacam-macam produk dan jasa yang ditawarkan oleh bank tertentu. Semakin banyak dana yang perlu dihimpun oleh bank yang bisa berupa tabungan nasabah, deposito, serta giro, maka semakin banyak juga bank tertentu untuk menyalurkan dananya melalui produk dan jasa yang ditawarkannya untuk memperoleh keuntungan (Jamhuriyah & Nurhayati, 2021)

Rumus dari Dana Pihak Ketiga adalah :

$$DPK = Tabungan + Deposito + Giro$$

Rumus 2.3
Dana Pihak Ketiga

Ketika menerima dana dari warga, bank bisa menawarkan beberapa macam simpanan. Tujuan dari pembagian ke dalam beberapa jenis simpanan ialah supaya nasabah bisa memiliki beberapa opsi yang cocok untuk mereka pilih dengan manfaat, serta tujuan setiap nasabah. Opsi tersebut memiliki pertimbangan tersebut dan keinginan yang mau dicapai melalui simpanan tertentu, contohnya seperti kemudahan dan keamanan uang, menerima laba, dan lain-lain (Kasmir, 2014).

Dana pihak ketiga dapat diterima dari tiga jenis sumber, yaitu :

- Tabungan

Tabungan merupakan dana yang disetor oleh pihak ketiga yang dapat ditarik sesuai dengan kontrak antara bank dengan nasabah, seperti saat hal

frekuensi penarikan (Kasmir, 2014). Saat nasabah ingin menarik dana, bisa dilaksanakan melalui berbagai fasilitas yang sudah disediakan seperti kartu plastic (ATM), kwitansi, buku tabungan.

- Deposito

Deposito merupakan penyimpanan pihak ketiga yang hanya bisa ditarik pada periode tertentu sesuai dengan kontrak yang telah disetujui antara nasabah dengan pihak bank tertentu (Taswan, 2015)

- Giro

Giro merupakan penyimpanan pihak ketiga yang bisa ditarik kapan saja asalkan beberapa ketentuan tersebut bisa dipenuhi yang seperti waktu penarikannya saat jam kantor, memiliki saldo yang ingin ditarik, serta kesempurnaan cek (Kasmir, 2014).

Khusus untuk BPR, saat perhitungan DPK tidak perlu menjumlahkan giro. Karena BPR tidak diperbolehkan untuk menerima simpanan giro dari nasabah luar, maka rumus untuk menghitung DPK di BPR hanya dengan menjumlahkan tabungan tambah dengan deposito saja.

2.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar-kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan total aset atau seberapa banyak aset yang dimiliki dengan melakukan penilaian nilai logarita total aset (Hartono, 2016).

Rumus dari perhitungan ukuran perusahaan adalah :

$Ukuran\ Perusahaan = Ln\ Total\ Aset$
--

Rumus 2.4
Ukuran Perusahaan

Keterangan :

Ln = Logaritma Natural

Mengetahui ukuran besar-kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total nilai aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar nilai total aset tersebut, berarti semakin besar juga ukuran perusahaan tersebut (Janrosl, 2018).

Menurut *Financial Accounting Standard Board* (FASB), ukuran perusahaan dapat dikategorikan menjadi tiga ukuran perusahaan, yakni :

- Perusahaan Kecil

Perusahaan kecil merupakan perusahaan yang memegang kekayaan bersih atau total aset tidak sampai 1 miliar, yang paling besar hanya 200 juta yang masih belum dihitung tanah dan bangunan.

- Perusahaan Sedang

Perusahaan sedang merupakan perusahaan yang memegang kekayaan bersih atau total aset sebesar 1-10 miliar yang sudah dihitung bangunan dan tanah.

- Perusahaan Besar

Perusahaan besar merupakan perusahaan yang memegang kekayaan bersih atau total aset sebanyak 10 miliar lebih yang sudah termasuk bangunan dan tanah.

Ukuran perusahaan biasanya memberikan dampak dalam kemampuan suatu perusahaan menangani risiko yang kemungkinan bakal muncul dari berbagai situasi yang bakal dihadapi oleh bank. Biasanya perusahaan-perusahaan yang

dikategorikan dengan ukuran yang besar memiliki total sumber daya yang lebih maksimal untuk menaikkan nilai perusahaan, karena mempunyai akses yang lebih bagus terhadap sumber-sumber informasi eksternal daripada perusahaan yang masih berukuran kecil (Mailinda *et al.*, 2018)

2.6 Penelitian Terdahulu

Pada pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa studi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Berikut ini uraian penelitian terdahulu yang dipakai pada penelitian ini :

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rentabilitas Pada PT. Bank Nagari Periode 2015-2020” oleh Fela Nuansa Putri dan Sophan Sophian (2022) dengan memakai variabel bebas *loan to deposit ratio* dan *capital adequacy ratio*, serta variabel terikat *return on assets*. Pada penelitian tersebut, disimpulkan bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rentabilitas, sedangkan *capital adequacy ratio* tidak berpengaruh terhadap rentabilitas.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Poernaningrum Sekar Wardhani dan Ismunawan (2019) dengan judul “*Impact Pandemi Covid-19 Terhadap Rentabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Sukoharjo*”. Variabel independen yang dipakai pada penelitian tersebut adalah *Non-Performing Loan (NPL)*, *Beban Operasi Pendapatan Operasi (BOPO)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Net Interest Margin (NIM)*. Sedangkan variabel dependennya yakni Rentabilitas dengan indikator *Return on Assets (ROA)*. Hasil penelitian tersebut disimpulkan

bahwa NPL, BOPO, LDR, dan NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan secara simultan NPL, BOPO, LDR, dan NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pelaksanaan penelitian yang diteliti oleh Made Diah Dianti Anggawulan dan I Made Sadha Suardikha (2021) dengan judul “*Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Ukuran Perusahaan dan Return on Assets dengan Non-Performing Loan Sebagai Variabel Pemoderasi*” melakukan penelitian dengan memakai variabel bebas *capital adequacy ratio (CAR)*, *loan to deposit ratio (LDR)*, Ukuran perusahaan. Variabel terikatnya *return on assets (ROA)*, dan variabel yang dimoderasi adalah *non-performing loan (NPL)*. Kesimpulan penelitian tersebut adalah CAR tidak berpengaruh terhadap ROA, LDR tidak berpengaruh terhadap ROA, NPL tidak berpengaruh terhadap ROA, Ukuran Bank tidak berpengaruh terhadap ROA, dan NPL tidak dapat memoderasi CAR, LDR, dan Ukuran Perusahaan terhadap ROA.

Judul penelitian “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return on Assets* Bank Perkreditan Rakyat Pada PT BPR Polin Jaya” yang diteliti oleh Dedi Mulyadi dan Alexander Din (2018) dengan memakai variabel bebas *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non-Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, Biaya Operasi Pendapat Operai (BOPO), dan *Net Interest Margin (NIM)*, sedangkan variabel terikat yakni *Return on Assets*. Hasil penelitiannya ditarik kesimpulan bahwa CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, LDR berpengaruh

positif dan signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, dan NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Penelitian oleh Farida Citra Dewi dan Heikal Muhammad Zakaria (2021) dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan LDR Terhadap ROA Pada Perbankan” dengan menggunakan variabel dependen *return on assets* (ROA), dan variabel independennya adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Disimpulkan bahwa DPK berpengaruh terhadap ROA, LDR tidak berpengaruh terhadap ROA, serta DPK dan LDR secara simultan berpengaruh terhadap ROA pada Perbankan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2010-2019.

Pada penelitian yang diteliti oleh Ni Nyoman Sawitri (2018) dengan judul penelitian “*The Prediction of Third-Party Funds, Interest Rates, and Non-Performing Loan to Deposit Ratios and It's Impact on Return on Assets on Commercial Banks in Indonesia*”, menggunakan variabel bebas dana pihak ketiga, *non-performing loan*, suku bunga, serta variabel terikat yakni *return on assets*, dengan variabel moderasi *loan to deposit ratio*. Hasil penelitiannya disimpulkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap *loan to deposit ratio*, suku bunga dan *non-performing loan* berpengaruh negatif terhadap *loan to deposit ratio*, dana pihak ketiga mempengaruhi positif terhadap *return on assets*, suku bunga dan *non performing loan* berpengaruh negatif terhadap *return on assets*, dan *loan to deposit ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on assets*.

Penelitian dengan judul “Effect of Company Size, Liquidity and Operational Efficiency on Bank Profitability with Problem Credit Risk as a

Moderating Variable at Commercial Banks that are Listed on the Indonesia Stock Exchange” yang diteliti oleh Mohammad Adam, Riska Safitri, dan Tertiarto Wahyudi (2018). Variabel independennya adalah ukuran perusahaan, *loan to deposit ratio* (LDR), beban operasional pendapatan operasional (BOPO). Variabel dependennya adalah *return on assets* (ROA), serta variabel moderasi nya adalah *non-performing loan* (NPL). Hasil penelitiannya adalah ukuran bank berpengaruh negatif terhadap ROA, LDR tidak berpengaruh terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA, ukuran bank berpengaruh positif terhadap NPL, LDR tidak berpengaruh terhadap NPL, BOPO berpengaruh positif terhadap NPL, dan NPL berpengaruh positif terhadap ROA.

Penelitian yang diteliti oleh Erni Yulianti dan Muhammad Yusuf (2018) dengan judul “*Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loan, Size, dan Return on Assets* Bank Perkreditan Rakyat di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jaya” memakai variabel bebas *loan to deposit ratio* (LDR), *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing loan* (NPL), dan *size*. Sedangkan variabel terikatnya yakni *return on assets* (ROA). Disimpulkan hasil penelitiannya yakni LDR tidak berpengaruh terhadap ROA, CAR tidak berpengaruh terhadap ROA, NPL berpengaruh negatif terhadap ROA, dan *size* berpengaruh positif terhadap ROA.

Penelitian yang diteliti oleh Muhammad Wandisyah R. Hutagalung (2019) yang berjudul “Pengaruh *Non-Performing Financing* dan Dana Pihak Ketiga Terhadap *Return on Assets* Dimoderasi Oleh Variabel Inflasi”. Penelitian tersebut menggunakan variabel bebas *non-performing financing* (NPF) dan dana pihak

ketiga (DPK). Variabel terikatnya adalah *return on assets* (ROA), serta variabel moderasinya adalah inflasi. Hasil penelitian tersebut dinyatakan bahwa NPF berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, DPK berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, dan inflasi tidak bisa memoderasi pengaruh NPF terhadap ROA serta juga tidak bisa memoderasi pengaruh DPK terhadap ROA.

Penelitian dengan judul “*Factors Influencing on Bank Capital and Profitability: Evidence of Government Banks in Indonesia*” yang diteliti oleh Anggraeni, Basuki, dan Rahmat Setiawan (2022) menggunakan 7 variabel bebas *loan to deposit ratio* (LDR), *adversely classified assets* (ACA), *non performing loan* (NPL), *net open position* (NOP), *interest rate risk* (IRR), *operating expenses ratio* (OER), dan *free based income ratio* (FBIR). Sedangkan variabel terikatnya yakni *return on assets* (ROA), dan *capital adequacy ratio* (CAR). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap CAR, tetapi tidak berpengaruh terhadap ROA. ACA dan NPL tidak berpengaruh terhadap CAR maupun ROA. NOP berpengaruh signifikan terhadap CAR namun tidak berpengaruh terhadap ROA. Kemudian IRR tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR dan ROA. OER berpengaruh signifikan terhadap CAR dan ROA. Dan terakhir FBIR berpengaruh positif terhadap CAR dan berpengaruh negatif terhadap ROA.

Penelitian berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam” yang diteliti oleh Risca Verawati Sinaga dan Vargo Christian L. Tobing (2020) menggunakan variabel independen dana pihak ketiga dan *loan to deposit ratio* (LDR), sedangkan variabel dependennya adalah *return on assets* (ROA). Hasil penelitian tersebut dinyatakan

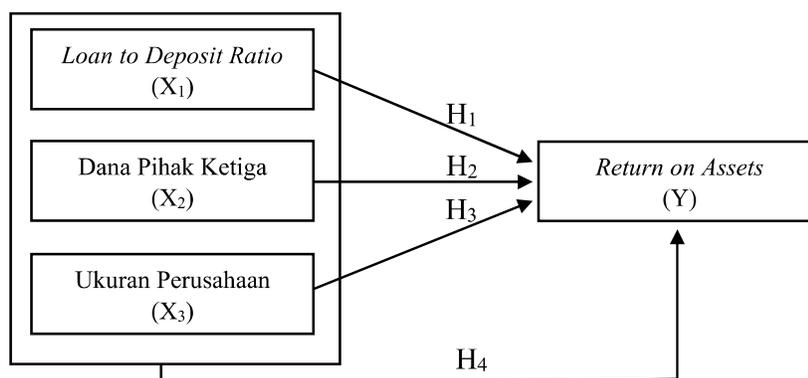
bahwa DPK secara signifikan tidak mempengaruhi ROA, LDR mempengaruhi ROA, serta DPK dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Jianchun Fang, Chi Keung Marco Lau, Zhou Lu, Yong Tan, dan Hua Zhang (2019) yang berjudul "*Bank Performance in China : a Perspective from Bank Efficiency, Risk Taking, and Market Competition*". Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah *bank company size*, *cost efficiency*, *profit efficiency*, dan inflasi. Sedangkan variabel dependen yang dipakai adalah *return on assets* (ROA). Hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa *bank company size* berpengaruh signifikan terhadap ROA, *cost efficiency* berpengaruh signifikan terhadap ROA, *profit efficiency* berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap ROA.

2.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan gambaran penjelasan konstelasi hubungan antar variabel penelitian. Konstelasi hubungan tersebut idealnya dikuatkan oleh teori atau penelitian sebelumnya (Widodo, 2019)

Berdasarkan analisis secara teliti serta terstruktur terhadap teori-teori yang sudah dijelaskan, peneliti menggambarkan kerangka berfikir antara lain:



Gambar 2.1 Kerangka pemikiran

2.8 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban temporer yang dirumuskan oleh peneliti sesuai dasar teori yang jawabannya bakal dibuktikan dengan observasi (Chandrarin, 2017). Sesuai dengan kerangka berfikir tersebut dan juga kajian teori yang mendukung, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

2.8.1 *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return on Assets*

Menurut Korri & Baskara (2019), LDR yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan likuiditas bank tertentu yang rendah sehingga memungkinkan bank tersebut akan mengalami hal yang tidak diinginkan, sebaliknya semakin rendah tingkat LDR pada bank tertentu berarti bank tersebut kurang efektif menyalurkan kredit nya kepada nasabah umum sehingga menyebabkan bank tersebut kesulitan mencari laba.

Pada hasil penelitian Paramita & Dana (2019), dinyatakan bahwa LDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perbankan. LDR memiliki kaitan dengan pengaturan likuiditas yang berupa salah satu masalah yang rumit

dalam aktivitas operasi perbankan. Hasil penelitian tersebut menandakan bahwa kemampuan bank dalam menyalurkan DPK.

H₁ : Diduga *loan to deposit ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam

2.8.2 Dana Pihak Ketiga terhadap *Return on Assets*

Menurut Parenrengi & Hendratni (2018), peningkatan DPK mempunyai peluang untuk memperoleh laba yang lebih maksimal, maka secara otomatis bisa dinyatakan bahwa DPK membawa pengaruh yang baik terhadap *return on assets*. Karena, kredit yang diberikan kepada nasabah yang bertambah banyak bakal membuat aktivitas perbankan juga akan terikut meningkat untuk meningkatkan profitabilitasnya.

Pada penelitian Kartiningsih (2019), DPK berpengaruh positif terhadap ROA pada BPR. Karena DPK merupakan salah satu sumber dana yang paling banyak diterima oleh BPR. Tingginya perolehan DPK yang dihimpun, maka bank juga semakin mampu menyalurkan dananya dalam bentuk kredit, maka akan membantu bank memperoleh pendapatan bunga yang maksimal yang akan meningkatkan rentabilitas suatu bank.

H₂ : Diduga dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam

2.8.3 Ukuran Perusahaan terhadap *Return on Assets*

Menurut Yuniari & Badjra (2019), ukuran perusahaan yang menunjukkan total aset yang dimiliki suatu bank akan membuat bank lebih bertanggung jawab

dan lebih cermat mengelola aset yang dimilikinya sebagai lembaga keuangan yang memerlukan kepercayaan tinggi dari publik. Total aktiva yang dimiliki bank juga dimanfaatkan sebagai kesempatan untuk menaikkan tingkat keuntungan atau profit bank tersebut.

Pada hasil penelitian Astuningsih & Baskara (2019), dapat diuraikan bahwa ukuran perusahaan bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA di BPR Kabupaten Bandung periode 2014-2016. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi ukuran bank, berarti ROA yang dimiliki bank juga akan ikut tinggi.

H₃ : Diduga ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam

2.8.4. *Loan to Deposit Ratio*, Dana Pihak Ketiga, dan Ukuran Perusahaan

Terhadap *Return on Assets*

Terdapatnya jumlah DPK yang ideal, bakal sangat membantu bank dalam menyalurkan kredit dengan jumlah yang ideal, maka tingkat LDR juga akan berada di tingkat yang stabil, karena Bank tidak akan kesusahan melunaskan kewajiban jangka pendeknya kalau tingkat likuidnya tetap stabil. Dengan tingkat LDR yang stabil, maka ukuran bank juga bakal ada pada tingkat yang tinggi dengan total aset yang juga besar. Karena, semakin banyak aset yang dimiliki yang melebihi total liabilitas bank, semakin kuat juga kesehatan keuangan bank tersebut. Bank menjadi lebih mudah mengelola aset, dan dapat memanfaatkan aset tersebut untuk meningkatkan laba, yang secara otomatis akan meningkatkan rentabilitas atau

return on assets. Maka, bisa dikatakan bahwa LDR, DPK, dan ukuran bank secara bersamaan akan mempengaruhi rentabilitas perbankan.

Menurut hasil penelitian Juniawan & Putri (2022), disimpulkan bahwa DPK, LDR, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Perbankan di BEI Tahun 2018-2020.

H₄ : Diduga *loan to deposit ratio*, dana pihak ketiga, dan ukuran perusahaan secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Bata



BAB III

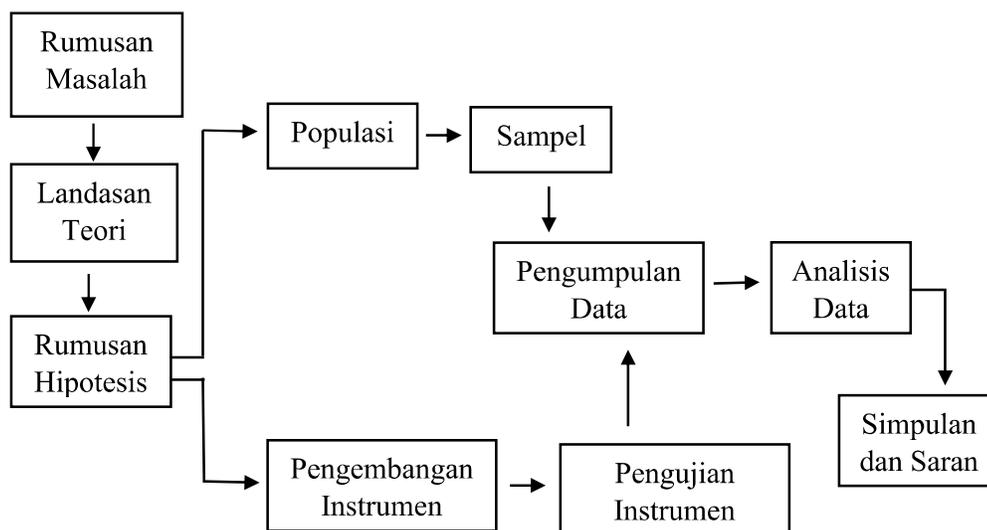
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah prosedur ilmiah yang diperlukan demi memperoleh data untuk mencapai tujuan tersebut dan menerima manfaat tersebut. Desain penelitian dipakai seumpama petunjuk bagi peneliti saat menjalankan penelitian, dengan penjelasan tahap-tahap penelitian (Sugiyono, 2018)

Jenis penelitian yang dilaksanakan berupa penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian demi melaksanakan analisa pada data dengan mendeskripsikan serta menunjukkan data yang sudah terkumpul sebagaimana tidak bermaksud membuat simpulan yang bersifat asbtraksi (Sugiyono, 2018)

Pendekatan riset yang dipakai pada pelaksanaan penelitian ini berupa pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode riset yang sesuai dengan prinsip positivism, yang dimanfaatkan saat pelaksanaan penelitian pada populasi atau sample tersebut, melakukan penumpukkan data dengan bahan riset, analisa data bersifat kuantitatif ataupun statistic, bertujuan untuk mengevaluasi hipotesis yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2018)



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Variabel yaitu sesuatu atau apapun yang memiliki nilai yang bisa dinilai, baik berwujud maupun tidak berwujud. Variabel wajib bisa dimaknakan secara jelas, baik secara konseptual maupun secara operasional, yang maksudnya variabel harus bisa diukur (Chandrarin, 2017).

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari 3 variabel independen (bebas) dan 1 variabel dependen (terikat).

3.2.1 Variabel Independen

Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel dependen (Chandrarin, 2017).

Variabel independen pada penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio* (X_1), Dana Pihak Ketiga (X_2), dan Ukuran Perusahaan (X_3)

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

LDR merupakan rasio bank nan dipakai demi menghitung tingkat likuiditas dengan membandingkan total kredit yang disalurkan dengan total dana yang diperoleh (Kasmir, 2014)

$$LDR = \frac{\text{Total kredit yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Rumus 3.1 *Loan to Deposit Ratio*

2. Dana Pihak Ketiga (DPK)

DPK merupakan dana yang diterima dari masyarakat umum yang termasuk sumber dana krusial demi menjalankan kegiatan operasi perbankan (Sukma *et al.*, 2019)

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Tabungan} + \text{Deposito} + \text{Giro}$$

Rumus 3.2 Dana Pihak Ketiga

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu rasio untuk mengetahui seberapa besar-kecilnya suatu perusahaan yang dapat dihitung dengan total kekayaan, total penjualan, nilai saham, dan lain-lainnya (Widiastari & Yasa, 2018)

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$$

Rumus 3.3 Ukuran Perusahaan

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel pokok yang menjadikan data tarik atau fokus suatu penelitian (Chandrarin, 2017)

Variabel dependen pada penelitian ini ialah Rentabilitas dengan proxy *Return on Assets* (Y)

1. *Return on Assets* (ROA)

Return on Assets ialah penilaian untuk mengetahui seberapa mampu suatu bank saat menerima keuntungan bank dengan memanfaatkan aset perbankan, sesudah dipotong pengeluaran yang dipakai demi mendanai aset tertentu (Hanafi, 2018)

$$Return\ on\ Assets = \frac{\text{Laba Sebelum Dikurang Pajak Penghasilan}}{\text{Rata – Rata Total Aset Periode Tetentu}} \times 100\%$$

Rumus 3.4 *Return on Assets*

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (X ₁)	Rasio bank yang dipakai demi menghitung tingkat likuiditas melalui perbandingan total kredit yang disalurkan dengan total dana yang diperoleh (Kasmir, 2014)	$\frac{\text{Total kredit}}{\text{DPK}} \times 100\%$	Rasio
Dana Pihak Ketiga (X ₂)	Dana yang diterima dari masyarakat luas yang termasuk sumber dana krusial untuk	<i>Tabungan + deposito + giro</i>	Rasio

	menjalankan aktivitas operasi perbankan (Sukma <i>et al.</i> , 2019)		
Ukuran Perusahaan (X_3)	Ukuran perusahaan merupakan suatu rasio untuk mengetahui seberapa besar-kecilnya suatu perusahaan yang dapat dihitung dengan total kekayaan, total penjualan, nilai saham, dan lain-lainnya (Widiastari & Yasa, 2018)	$Ln(Total\ Aset)$	Rasio
<i>Return on Assets</i> (Y)	Penilaian untuk mengetahui kemampuan bank dalam menerima laba perusahaan dengan memakai aset perusahaan, sesudah dipotong biaya yang dipakai untuk mendanai aset tersebut (Hanafi, 2018)	$\frac{Laba\ sebelum\ pajak}{Total\ rata - rata\ aset} \times 100\%$	Rasio

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kumpulan dari materi-materi nan memiliki karakteristik tersebut yang bisa dimanfaatkan untuk menghasilkan kesimpulan akhir. Elemen tersebut dapat berupa orang, manajer, perusahaan, auditor, dan yang lain-lain yang bisa diteliti atau diobservasi (Chandrarin, 2017).

Populasi pada pelaksanaan penelitian ini ialah Bank Perkreditan Rakyat Konvensional yang terletak di Kota Batam dengan total data populasi sebanyak 140 populasi.

Tabel 3.2 Daftar BPR di Kota Batam

No	Nama BPR	Alamat
1	Agra Dhana	Orchid Business Center block A2 No 2A-5
2	Artha Prima Perkasa	Nagoya City Center Block I No 3
3	Banda Raya	Marina Centre no 8-9 Jodoh
4	Barelang Mandiri	Pertokoan Palm Spring Block B3 No 9-10
5	Central Kepri	Srijaya Abadi Block J No 5-6 Nagoya
6	Dana Central Mulia	Taman Kota Baloi block E No 8-9
7	Dana Fanindo	Jl. Pembangunan Block VI No 5-7
8	Dana Makmur	Panbil Plaza, Lt. 1, Muka Kuning
9	Dana Mitra Sukses	Ruko A No 7 Pasar Segar Sukajadi
10	Dana Mitra Utama	Nagoya Paradise Block Q No 1-2
11	Dana Nagoya	Nagoya Newtown Block F No 1-2
12	Dana Nusantara	Inti Sakti Block A no 1
13	Dana Putra	Penuin Center Block F No 12A
14	Danamas Simpan Pinjam	Penuin Center Block Ra No. 01
15	Global Mentari	Rezeki Mas No 1E Sei Panas
16	Harapan Bunda	Batama Block D1 & D2 Nagoya
17	Indobaru Finansia	Tanah Mas Block C No 4-5 Sei Panas
18	Kencana Graha	Mahkota Raya Block B No 5
19	Kepri Batam	Rafflesia Business Center Block G No 1
20	Kintamas Mitra Batam	Baloi Kusuma Indah No 9
21	Lesca Dana	Sinar Penuin Block D no 8
22	LSE Manggala	Ruko Nagoya City Walk block A no 3-5
23	Majesty Golden Raya	Citra Mas Block A No 9

24	Pundi Masyarakat	Puri Buana No 3 Pelita
25	Putra Batam	Muka Kuning Indah Block B2 No 6
26	Satya Mitra Andalan	Palm Spring Block B1 No 7-8
27	Sejahtera Batam	Tanjung Pantun Block A No 13-14 Jodoh
28	Ukabima Mitra Dana	Merapi Subur Block A1 No 2 Batu Aji

Sampel merupakan kelompok subjek yang akan menggantikan populasi sebagai perwakilan. Sampel yang bakal terpilih harus memiliki karakteristik populasi (Chandrarin, 2017). Teknik penentuan sampel yang dipakai pada pelaksanaan penelitian ini ialah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan cara seleksi sample yang sesuai dengan kriteria tertentu (Chandrarin, 2017).

Ditemui sejumlah kriteria sampel yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. BPR yang tercatat dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
2. BPR yang tercatat dalam OJK yang sudah menerbitkan dengan lengkap laporan laba-rugi dan laporan neraca saat periode waktu pelaksanaan penelitian, yakni tahun 2017-2021
3. BPR yang tercatat dalam Otoritas Jasa Keuangan yang tidak mengalami kerugian dalam periode tahun 2017-2021
4. BPR yang mempunyai data penelitian yang dibutuhkan

Berdasarkan beberapa kriteria tersebut, terdapat 21 BPR terpilih sample dengan total sample pada penelitian ini adalah 105 sample yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini

Tabel 3.3 Pemilihan Sampel

No Populasi	Nama BPR	Syarat				Sampel
		1	2	3	4	
1	Agra Dhana	✓	✓		✓	
2	Artha Prima Perkasa	✓	✓	✓	✓	1
3	Banda Raya	✓	✓	✓	✓	2
4	Barelang Mandiri	✓	✓		✓	
5	Central Kepri	✓	✓	✓	✓	3
6	Dana Central Mulia	✓	✓	✓	✓	4
7	Dana Fanindo	✓	✓		✓	
8	Dana Makmur	✓	✓	✓	✓	5
9	Dana Mitra Sukses	✓	✓	✓	✓	6
10	Dana Mitra Utama	✓	✓	✓	✓	7
11	Dana Nagoya	✓	✓	✓	✓	8
12	Dana Nusantara	✓	✓	✓	✓	9
13	Dana Putra	✓	✓	✓	✓	10
14	Danamas Simpan Pinjam	✓	✓	✓	✓	11
15	Global Mentari	✓	✓	✓	✓	12
16	Harapan Bunda	✓	✓		✓	
17	Indobaru Finansia	✓	✓	✓	✓	13
18	Kencana Graha	✓	✓		✓	
19	Kepri Batam	✓	✓	✓	✓	14
20	Kintamas Mitra Dana	✓	✓	✓	✓	15
21	Lesca Dana	✓			✓	
22	LSE Manggala	✓	✓	✓	✓	16
23	Majesty Golden Raya	✓	✓	✓	✓	17
24	Pundi Masyarakat	✓	✓	✓	✓	18
25	Putra Batam	✓	✓	✓	✓	19
26	Satya Mitra Andalan	✓	✓	✓	✓	20
27	Sejahtera Batam	✓	✓	✓	✓	21
28	Ukabima Mitra Dana	✓	✓		✓	

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini ialah data kuantitatif, karena data yang didapatkan berupa angka yang bakal diuji lebih jauh. Pelaksanaan penelitian ini terdiri 4 variabel yakni *loan to deposit ratio*, dana pihak ketiga, ukuran perusahaan, serta *return on assets*.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data pelaksanaan penelitian ini ialah sumber data sekunder. Data untuk penelitian ini didapatkan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan keuangan publikasi juga diperoleh dengan cara *download* dari *official website* OJK yang alamat webnya *www.ojk.go.id*.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipakai pada pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini, yakni :

1. Observasi tidak langsung

Data yang diperlukan untuk penelitian ini, yakni *loan to deposit ratio*, dana pihak ketiga, ukuran perusahaan, dan *return on assets* yang sumbernya berasal OJK yang datanya juga didapatkan berasal *official website* nya.

2. Studi kepustakaan

Peneliti tidak hanya mendapatkan data penelitian berasal dari internet, namun peneliti juga mengambil berbagai referensi lainnya dari jurnal dan buku yang berhubungan mengenai permasalahan yang lagi dibahas.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data adalah sebagian dari sistem pengevaluasi data sesudah menyeleksi serta mengumpulkann data penelitian. Ditemukan berbagai tahap saat melaksanakan anslisis data, yaitu : persediaan, analisis statistic deskriptif, uji mutu data, dan uji hipotesis.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik analisa data yang dipakai demi menunjukkan keadaan variabel penelitian, yang ditampilkan dalam rupa nilai minimum, nilai maksimum, jangkauan (range), *mean*, *median*, modus, standar deviasi, dan variannya serta dilengkapi dengan tabel distribusi berikut histogramnya (Widodo, 2019). Tujuan dari statistic deskriptif yaitu demi melaksanakan penelitian dan menjelaskan tentang karakteristik sample-sample yang akan diteliti (Chandrarin, 2017).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari 4 jenis pengujian, yakni uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi. Uji asumsi klasik dibutuhkan demi mencari tahu apakah data sudah tersebar dengan normal, jauh dari tanda heteroskedastisitas, ataupun dari multikolinieritas. Apabila berlaku sebaliknya, berarti hasil analisis regresi dan uji hipotesis lain nya bakal tidak berlaku.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimanfaatkan demi menghitung persebaran dari data residual yang didapatkan berupa normal atau tidak. Data residual adalah perselisihan dari nilai variabel terikat sebelum dan setelah analisis regresi. Demi melaksanakan uji normalitas data, maka diperlu menggunakan uji statistic *kolmogorv-smirnov test* (Ghozali, 2013).

Biasanya distribusi data dinyatakan normal jika nilai *probability sig* (2-tailed) > α : $\text{sig} > 0,05$ (Wibowo, 2020)

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah situasi dimana terjadi kaitan linier yang sempurna pada berbagai ataupun seluruh variabel dalam fungsi linier, sampai berpengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat membuat susah didapatkan (Ghozali, 2013). Uji multukolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antara variabel independen (Widodo, 2019).

Tanda multikolinieritas di data bisa ditemukan dengan melaksanakan uji apakah persamaan yang terbentuk muncul sebuah multikolinieritas, yakni *variance inflation factor* (VIF). Sebuah data bisa dikatakan jauh dari pertanda multikolinieritas jika :

- Pada tabel *coefficients* menggambarkan nilai *tolerance* di atas 0,1
- Pada tabel *coefficients* menggambarkan nilai VIF di bawah 10

3.5.2.3 Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas diuji demi mengevaluasi sebuah model regresi ada tidak kesamaan varians antara residual suatu pandangan dengan pandangan lainnya. Jika *variance* antara residual suatu pandangan dengan pandangan lainnya tidak berubah, berarti bisa dinyatakan sebagai homoskedastisitas. Uji ini dilaksanakan melalui pemakaian metode Glejser lewat cara mengkorelasikan nilai *absolute residual* terhadap setiap variabel independen. Sebuah model dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas jika nilai signifikansinya di atas 0,05 (Ghozali, 2013)

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki sasaran demi mencari tahu tentang apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada kurun waktu tersebut dengan kesalahan pengganggu di kurun waktu pada awalnya (Ghozali, 2013). Supaya bisa melaksanakan uji autokorelasi, dibutuhkan uji *durbin-watson* (*DW Test*). Uji *durbin-watson* Cuma dipakai demi autokorelasi tingkat satu, dan menandakan telah ada kejadian *intercept* dalam model regresi serta tidak ada variabel lagi antara variabel independen.

3.5.3 Uji Rancangan Hipotesis

3.5.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang bertujuan memperkirakan keadaan situasi variabel terikat, jika dua atau lebih variabel bebas selaku unsur perkiraan dimanipulasi (Sugiyono, 2018)

Analisis ini memiliki celah pada total variabel bebas yang selaku penjelasan, dan mempunyai total lebih dari satu, lalu dianalisis selaku variabel yang mempunyai kaitan-kaitan terhadap variabel terikat atau variabel yang ditegaskan (Wibowo, 2020)

Persamaan regresi linear berganda yang dipakai yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.5 Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y	=	<i>Return on Assets</i>
X ₁	=	<i>Loan to Deposit Ratio</i>
X ₂	=	Dana Pihak Ketiga
X ₃	=	Ukuran Perusahaan
a	=	Konstanta
e	=	Kekeliruan (error)

3.5.3.2 Uji t

Uji t dipakai demi mengevaluasi signifikansi pengaruh dari setiap bebas terhadap variabel terikat yang dirumuskan suatu model (Chandrarin, 2017).

Rumusan Hipotesis :

H₀ = Secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

H_a = Secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Terdapat kriteria dalam melaksanakan uji t, yakni :

1. Kalau t_{hitung} lebih tinggi dibandingkan t_{tabel} bersama nilai signifikansi di bawah 0,05, berarti H_a diterima dan H₀ ditolak

2. Kalau t_{hitung} lebih rendah dibandingkan t_{tabel} bersama nilai signifikansi di atas 0,05, berarti H_a ditolak dan H_0 diterima

3.5.3.3 Uji F / Uji Simultan

Uji F bertujuan demi mengevaluasi pengaruh seluruh variabel bebas dengan suatu variabel terikat bagaimana yang sudah diformulasikan pada persamaan regresi linear berganda telah benar (Chandrarin, 2017).

Rumusan Hipotesis :

H_0 = Secara simultan variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

H_a = Secara simultan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Terdapat kriteria dalam melaksanakan uji F, yakni :

1. Kalau F_{hitung} lebih tinggi dibanding F_{tabel} bersama nilai signifikansi di bawah 0,05, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak
2. Kalau F_{hitung} lebih rendah dibanding F_{tabel} bersama nilai signifikansi di atas dari 0,05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

3.5.3.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi ialah totalan yang menggambarkan sebagian dari variasi independen yang bisa menerangkan variasi variabel dependen (Chandrarin, 2017).

